

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.

Dari uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pakaian modifikasi suku Betawi ini menjadi busana pesta yang menarik dan terkesan etnik.
2. Proses yang di lalui dalam pembuatan busana ini diawali dengan membuat desain sketsa, desain ilustrasi, dan desain produksi. Ketiga tampilan desain ini akan membantu dalam proses penyelesaian busana. Adapun garis besar proseskerja dalam penyelesaian busana adalah mengukur tubuh si pemakai, membuat pola, menggunting kain sesuai dengan bahan kain.
3. Hasil jahitan pada busana ini masih dirasa kurang maksimal, karena rok yang akan dibuat menyerupai seekor buaya belum sempurna karena terkendala bahan yang terlalu licin sehingga prosesnya menghambat perwujudan pada busana pesta ini.
4. Berdasarkan ide yang telah di laksanakan maka diperoleh desain busana pesta yang di harapkan mengikuti tren dan mode.

5.2 SARAN.

1. Berkreasi dengan memasukan unsur-unsur etnik sangat menarik, namun tetap perlu memperhatikan kreatifitas yang ditampilkan sesuai kepribadian bangsa Indonesia tanpa meninggalkan unsur keindahan busana itu sendiri.
2. Dalam teknik pembuatan busana pesta ekor ini memiliki tingkat kesulitan, karena membentuknya pada bagian bawah ekornya di bordir dengan hati-hati, karena jika salah sangat sulit untuk merubahnya Skarena berdampak kain bisa robek.

3. Bentuk ekor buaya pada desain busana harusnya diberi kawat pembentuk sehingga tampilannya bisa maksimal.